

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pengaruh Literasi Keuangan (X_1), Uang Saku (X_2), dan Kontrol Diri (X_3) terhadap Perilaku Menabung (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan baik secara simultan maupun parsial. Kesimpulan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Literasi Keuangan, Uang Saku, dan Kontrol Diri berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Perilaku Menabung mahasiswa FEB Universitas Kuningan. Semakin baik pengetahuan keuangan, semakin teratur pengelolaan uang saku, serta semakin tinggi kemampuan mengendalikan diri, maka semakin meningkat pula perilaku menabung mahasiswa.
- b. Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung mahasiswa FEB Universitas Kuningan. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula perilaku menabung mahasiswa.
- c. Uang Saku secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung mahasiswa FEB Universitas Kuningan. Artinya, semakin baik pengelolaan uang saku yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula perilaku menabung mahasiswa.
- d. Kontrol Diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung mahasiswa FEB Universitas Kuningan. Artinya, semakin tinggi kontrol diri mahasiswa dalam mengelola pengeluaran, maka semakin tinggi pula perilaku menabung mahasiswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan teori dan literatur mengenai literasi keuangan, uang saku, kontrol diri, serta kaitannya dengan perilaku menabung mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh peneliti lain maupun akademisi dalam mengembangkan penelitian serupa pada populasi yang berbeda, sehingga memperkaya khasanah ilmu manajemen keuangan, khususnya dalam konteks perilaku menabung generasi muda.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, di antaranya hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu literasi keuangan, uang saku, dan kontrol diri. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti pengaruh teman sebaya, inklusi keuangan, motivasi menabung, maupun faktor lingkungan keluarga yang juga berpotensi mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa. Selain itu, penelitian berikutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, memperluas lingkup penelitian ke universitas lain, serta melakukan pendekatan analisis kualitatif agar hasil penelitian lebih komprehensif dan mendalam.

c. Bagi Mahasiswa

1. Dari aspek Literasi Keuangan, mahasiswa disarankan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi, seperti membuat anggaran bulanan, mencatat setiap pengeluaran, serta memahami produk-produk keuangan sederhana seperti tabungan dan deposito. Dengan begitu, mahasiswa akan lebih sadar pentingnya menabung untuk masa depan.
2. Dari aspek Uang Saku, mahasiswa diharapkan mampu menyisihkan sebagian uang sakunya untuk ditabung sejak awal penerimaan, bukan

dari sisa pengeluaran. Hal ini dapat melatih kebiasaan positif dalam manajemen keuangan pribadi dan menghindarkan mahasiswa dari perilaku boros.

3. Dari aspek Kontrol Diri, mahasiswa perlu lebih melatih kemampuan untuk menahan diri dari perilaku konsumtif, terutama dalam membeli barang-barang yang tidak terlalu dibutuhkan. Disiplin dalam membedakan kebutuhan dan keinginan akan membantu mahasiswa lebih fokus pada tujuan keuangan jangka panjang.
- d. Bagi Universitas

Universitas Kuningan diharapkan dapat memberikan edukasi tambahan kepada mahasiswa mengenai literasi keuangan, misalnya melalui seminar, workshop, maupun integrasi dalam mata kuliah kewirausahaan dan manajemen keuangan pribadi. Program-program ini perlu difokuskan pada pembentukan kebiasaan menabung, pengelolaan uang saku secara bijak, serta pelatihan pengendalian diri terhadap pengeluaran yang tidak produktif. Dengan adanya dukungan dari pihak universitas, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan dan mampu membangun kemandirian finansial.